

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subjek pre operasi *benigna prostatic hyperplasia* (BPH) untuk mengatasi retensi urin, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkajian yang terdapat pada masalah keperawatan didapatkan pengkajian pada dokumen subjek pertama dan kedua data subjektif dan data obyektif hasilnya sama. Setelah dibandingkan terdapat perbedaan antara teori dan hasil pengkajian data subjektif dan data obyektif yang terdapat pada dokumen subjek. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut pencapaian dalam pengkajian adalah data mayor dan minor adalah 16,7%.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua dokumen keperawatan tidak terdapat perbedaan antara diagnosa subjek pertama dan subjek kedua yang ditegaskan oleh perawat. Namun, sebagian data *sign/symptom* yang tidak muncul pada dokumen rumah sakit. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 25% data diagnosis keperawatan yang sesuai acuan teori.
3. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen keperawatan tidak terdapat perbedaan pada intervensi yang direncanakan oleh perawat. Teori yang dijadikan peneliti sudah sesuai dengan perencanaan keperawatan yang dijadikan acuan di Ruang Sandat BRSU Tabanan dengan acuan yang dijadikan peneliti. Hanya terdapat perbedaan pihak rumah sakit belum menerapkan sistem ONEC (*Observation, Nursing Therapy, Education, and Colaboration*) dalam menyusun perencanaan keperawatan. Maka berdasarkan hasil penelitian

tersebut terdapat 46,15% data perencanaan keperawatan yang sesuai acuan teori.

4. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen keperawatan tidak terdapat perbedaan pada implementasi yang didokumentasikan pada asuhan keperawatan namun terdapat perbedaan pada pelaksanaan keperawatan di Ruang Sandat BRSU Tabanan dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti. Perbedaan yang terdapat pada ruangan yaitu perbedaan format implementasi keperawatan, penulisan implementasi menggunakan metode SOAP (*Subjective Objective Assessment Planning*). Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 46,15% data implementasi keperawatan yang sesuai acuan teori.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada dokumen kedua subjek terdapat perbedaan yang didapatkan pada teknik dokumentasi evaluasi keperawatan terjadi karena di ruangan, pendokumentasian evaluasi keperawatan tidak hanya menerangkan indikator evaluasi tetapi menggunakan format SOAP. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 7,7% data evaluasi keperawatan yang sesuai acuan teori.

B. Saran

1. Institusi pendidikan

Diharapkan metode penelitian yang digunakan dapat dikembangkan dengan metode studi dokumentasi dan wawancara sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam dan mendapatkan hasil yang lebih sempurna agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

2. Perawat di ruangan

Diharapkan perawat di ruangan mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan pada *benigna prostat hiperplasia* dengan retensi urine sesuai dengan yang berlaku di Institusi Pendidikan Kesehatan saat ini seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terbaru dengan menggunakan standar acuan SDKI, SLKI dan SIKI yang berlaku di Indonesia.

3. Hasil penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dijadikan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *benigna prostat hiperplasia* dengan retensi urine.

4. Pasien

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan dan sumber informasi terkait pemahaman mengenai *benigna prostat hiperplasia* dengan retensi urine.

5. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta didukung oleh jurnal penelitian.